

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *URBAN HYBRID*
LIBRARY DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI
TSCHUMI DI KAPANEWON DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN**



DISUSUN OLEH:

MARCO WIJAYA

220119070

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *URBAN HYBRID*
LIBRARY DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI
TSCHUMI DI KAPANEWON DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Marco Wijaya
220119070

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

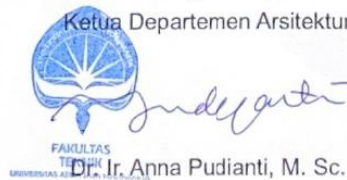
Yogyakarta, 21 April 2026
Pembimbing,



Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M. T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M. Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *URBAN HYBRID LIBRARY* DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI *TSCHUMI* DI KAPANEWON DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 April 2026



Marco Wijaya

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tugas akhir yang berjudul "Perancangan *Urban Hybrid Library* Dengan Pendekatan Arsitektur Dekonstruksi Tschumi Di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Arsitektur di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan tugas akhir ini, saya telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S. T., M. T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penyusunan tugas akhir.
2. Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur atas dukungan dan fasilitas yang diberikan.
3. Seluruh dosen dan staf Program Studi Sarjana Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna; oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ruang literasi di Yogyakarta dan menjadi referensi bagi perancang, akademisi, maupun masyarakat yang tertarik pada isu perpustakaan dan arsitektur dekonstruktif.

Yogyakarta, 21 April 2026

Marco Wijaya

ABSTRAK

Perkembangan gaya hidup digital mendorong perubahan signifikan dalam cara manusia mengakses, memproses, dan mentransfer pengetahuan. Kondisi ini menuntut transformasi perpustakaan konvensional yang selama ini berfokus pada koleksi fisik dan tatanan ruang yang kaku, menuju model *Urban Hybrid Library* yang lebih dinamis, interaktif, dan multimoda. Penelitian ini bertujuan merancang *Urban Hybrid Library* di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, dengan memanfaatkan pendekatan arsitektur dekonstruksi Bernard Tschumi ruang melalui metode *transprogramming*, *disprogramming*, *crossprogramming*, *Overlapping*, dan *Interlocking* untuk merekonstruksi ulang modul-modul ruang perpustakaan konvensional dalam kerangka arsitektur dekonstruktif Bernard Tschumi. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya hubungan *space–movement–event* yang tidak hanya mendukung aktivitas literasi, tetapi juga menghadirkan pengalaman ruang yang terbuka, non-hierarkis, dan adaptif terhadap pola interaksi generasi digital. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terbentuknya konsep *Urban Hybrid Library* yang inklusif, fleksibel, dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar, sekaligus menciptakan ruang publik yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi yang terus berkembang. Dengan demikian, perpustakaan tidak lagi berfungsi sebagai wadah penyimpanan pengetahuan, tetapi sebagai ruang transfer ilmu yang responsif terhadap perubahan zaman.

Kata Kunci: Ruang Publik, *Urban Hybrid Library*, Arsitektur Dekonstruksi, Bernard Tschumi, Transformasi Perpustakaan, Generasi Z

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Fenomena Lapangan.....	1
1.1.2 Sudut Pandang Topik	2
1.1.3 Esensi Proyek	5
1.2 Penelusuran Masalah	6
1.2.1 Ruang Lingkup.....	6
1.2.2 Isu	10
1.3 Permasalahan	14
1.3.1 Permasalahan Utama.....	14
1.3.2 Elemen Desain Arsitektur Bernard Tschumi	16
1.3.3 Metode Pemecahan Masalah Desain	18
1.3.4 Rumusan Permasalahan.....	19
1.4 Rencana Pendekatan Desain	19
1.5 Tujuan dan Sasaran.....	20
1.5.1 Tujuan.....	20
1.5.2 Sasaran.....	20
1.6 Metode Perancangan.....	21
1.7 Sistematika Penulisan	22
1.8 Kerangka Berpikir	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1 Penelusuran Teori	25
2.1.1 Tinjauan Perpustakaan Umum	25
2.1.2 Tinjauan Perpustakaan Digital	30

2.1.3 Tinjauan Creative Hub	34
2.1.4 Tinjauan Ruang Publik Kota.....	38
2.2 Pendekatan Desain.....	42
2.3 Kerangka Teori.....	45
2.3.1 Keaslian Penulisan	45
2.4 Tinjauan Preseden Objek.....	46
2.5 Kriteria Desain Arsitektur Arsitektur dekonstruksi.....	54
BAB III TINJAUAN OBYEK.....	56
3.1 Tinjauan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	56
3.2 Tinjauan Wilayah Kabupaten Sleman	58
3.2.1 Kawasan Fisik	58
3.2.2 Kawasan Non Fisik	62
3.3 Regulasi.....	67
3.4 Alternatif Tapak	68
3.5 Kajian Tapak	70
3.5.1 Spesifikasi Tapak	70
3.5.2 Kriteria Pemilihan Tapak.....	71
3.5.3 Alasan Pemilihan Lokasi.....	72
3.5.4 Kriteria Objek Terpilih	72
BAB IV METODOLOGI.....	74
4.1 Jenis Metode Perancangan.....	74
4.2 Metode Pengumpulan Data	74
4.2.1 Data Primer	74
4.2.2 Data Sekunder.....	76
4.3 Metode Analisis	77
4.3.1 Analisis Kawasan dan Tapak.....	77
4.3.2 Analisis User, Gerak, dan Sirkulasi	77
4.3.3 Analisis Hubungan Ruang dan Fungsi	78
4.3.4 Pola Pikir Perancangan	80
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	82
5.1 Kerangka Analisis	82
5.2 Hasil Wawancara	82

5.3 Analisis Kawasan dan Tapak	85
5.3.1 Bentuk dan Ukuran Tapak.....	85
5.3.2 Batas Tapak	85
5.3.3 Sirkulasi.....	86
5.3.4 Kebisingan	86
5.3.5 Sarana dan Prasarana Sekitar	87
5.3.6 View dan Orientasi	88
5.4 Analisis User, Gerak, dan Sirkulasi	89
5.4.1 Karakteristik Pelaku di Perpustakaan	89
5.4.2 Aktivitas Pelaku di Perpustakaan	90
5.5 Analisis Hubungan Ruang dan Fungsi	92
5.5.1 Kebutuhan Ruang	92
5.5.2 Perhitungan Pengguna	94
5.5.3 Besaran Ruang.....	95
5.5.4 Matriks Karakteristik Ruang.....	97
5.5.5 Modul Ruang.....	100
5.5.6 Identifikasi Event Typology	103
5.5.7 Fragmentasi Ruang	106
5.5.8 Sintesis Analisis Hubungan Ruang dan Fungsi	110
BAB VI KONSEP DESAIN	112
6.1 Sintesis Konsep Utama	112
6.2 Proses dan Tahapan Transformasi Desain Urban Hybrid Library	114
6.3 Transformasi Bentuk dengan Integrasi Metode Tschumi.....	116
6.4 Konsep Metode Bernard Tschumi	116
6.5 Konsep <i>Interlocking</i> dan <i>Overlapping Space</i>.....	122
6.6 Transformasi Perpustakaan	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Persebaran Institusi Pendidikan di Kapanewon Depok.....	3
Gambar 1. 2	Lokasi Tapak.....	6
Gambar 1. 3	Batasan Wilayah	7
Gambar 1. 4	Data Kemampuan Membaca di Kapanewon Depok	12
Gambar 1. 5	Data Perpustakaan Terakreditasi di Yogyakarta 2024	12
Gambar 1. 6	Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2. 1	Koleksi Buku Perkapita	27
Gambar 2. 2	Ruang Gerak Minimum	30
Gambar 2. 3	Ketinggian Rak Buku	30
Gambar 2. 4	Diagram Fungsi Perpustakaan Ukuran Sedang.....	30
Gambar 2. 6	Proses Desain Bernard Tschumi Park De La Vilette	45
Gambar 2. 7	Kerangka Teori	45
Gambar 2. 8	Denah Taman Ismail Marzuki	47
Gambar 2. 9	Metafora Fasad Taman Ismail Marzuki.....	47
Gambar 2. 10	Massa Bangunan Taman Ismail Marzuki	48
Gambar 2. 11	Denah Gabrielle-Roy Library	49
Gambar 2. 12	Fasad Gabrielle-Roy Library	49
Gambar 2. 13	Denah Doksan Library.....	51
Gambar 2. 14	Konsep Fasad Doksan Library.....	52
Gambar 2. 15	Interior Doksan Library	52
Gambar 3. 1	Peta Peta Administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Gambar 3. 2	Peta Kepadatan Penduduk di D.I. Yogyakarta (Jiwa), 2025	58
Gambar 3. 3	Peta Administrasi Kapanewon di Kabupaten Sleman.....	58
Gambar 3. 4	Rencana Tata Ruang di Kabupaten Sleman (Jiwa), 2025.....	60
Gambar 3. 5	Morfologi Kabupaten Sleman	61
Gambar 3. 6	Peta Penggunaan Lahan, 2015	62
Gambar 3. 7	Peta Administrasi Kapanewon Depok, 2023.....	68
Gambar 3. 8	Persebaran Titik Lokasi Alternatif Tapak.....	69
Gambar 3. 9	Tapak Terpilih: Tapak 2	70
Gambar 3. 10	Zonasi Tapak Terpilih.....	71
Gambar 5. 1	Kerangka Analisis.....	82
Gambar 5. 2	Bentuk dan Ukuran Tapak.....	85
Gambar 5. 3	Batas Tapak.....	86
Gambar 5. 4	Sirkulasi	86
Gambar 5. 5	Kebisingan.....	87
Gambar 5. 6	Sarana dan Prasarana Sekitar	88
Gambar 5. 7	View dan Orientasi	88
Gambar 5. 9	Matriks Kedekatan Ruang.....	100
Gambar 5. 10	Sintetis Analisis Hubungan Ruang dan Fungsi	111
Gambar 6. 1	Sintesis Konsep Perancangan Urban Hybrid Library	113
Gambar 6. 2	Transformasi Bentuk dengan Integrasi Metode Tschumi	116

Gambar 6. 3 Interlocking dan Overlapping Massa Bangunan.....	123
Gambar 6. 4 Penggabungan Interlocking dan Overlapping Massa Bangunan	124
Gambar 6. 5 Transformasi Perpustakaan menjadi Urban Hybrid Library.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan Proposal Tugas Akhir Arsitektur	8
Tabel 1. 2 Penggunaan Lahan di Kabupaten Sleman	10
Tabel 1. 3 Sistematika Penulisan	22
Tabel 2. 1 Jenis Perpustakaan	26
Tabel 2. 2 Kapasitas Pengguna.....	27
Tabel 2. 3 Ukuran Kebutuhan Ruang dan Jumlah Buku Perpustakaan	28
Tabel 2. 4 Perbandingan Ukuran Standar Ruangan	29
Tabel 2. 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif di Indonesia.....	34
Tabel 2. 6 Kriteria Ruang Luar Taman	41
Tabel 2. 7 Keaslian Penulis.....	45
Tabel 2. 8 Tinjauan Preseden Objek.....	53
Tabel 2. 9 Kriteria Arsitektur dekonstruksi.....	54
Tabel 3. 2 Luas Wilayah DIY menurut Kabupaten/Kota	57
Tabel 3. 3 Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa), 2025.....	57
Tabel 3. 4 Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sleman (Jiwa), 2024	63
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kapanewon Depok, 2023.....	64
Tabel 3. 6 Kemampuan Membaca dan Menulis di Kapanewon Depok, 2023	64
Tabel 3. 7 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kapanewon Depok, 2023/2024.....	65
Tabel 3. 8 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kapanewon Depok, 2022/2023 dan 2023/2024	66
Tabel 3. 9 Jumlah Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, 2023	67
Tabel 3. 10 Scoring 3 Tapak.....	69
Tabel 3. 11 Lokasi Tapak	70
Tabel 3. 12 Kriteria Objek Terpilih	72
Tabel 5. 1 Karakteristik Pelaku Pengunjung.....	89
Tabel 5. 2 Pelaku Pengunjung dan Pengelola.....	90
Tabel 5. 3 Jenis Aktivitas Pengguna.....	90
Tabel 5. 4 Jenis Aktivitas Pengguna.....	91
Tabel 5. 5 Kebutuhan Ruang Pengguna	93
Tabel 5. 6 Besaran Ruang Pengguna	95
Tabel 5. 7 Besaran Ruang Pengguna	97
Tabel 5. 8 Skematik Modul Ruang	101
Tabel 5. 9 Event Typology	103

Tabel 5. 10 Kegiatan Pengguna dan Hasil Fragmentasi Ruang	106
Tabel 6. 1 Hasil Fragmentasi Ruang	117

